BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya MI Al-Bustanussaniyah Gambut

Madrasah Ibtidaiyah Al-Bustanussaniyah berlokasi di Jl. Pahlawan Desa Malintang kecamatan Gambut kabupaten Banjar yang didirikan oleh H. Samsi pada tahun 1973 .

MI Al-Bustanussaniyah Gambut mempunyai visi, misi, tujuan dan strategi sebagai berikut.

a. Visi

Menjadikan manusia yang berimtaq dan beriptek dalam menghadapi tantangan dunia global serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

Misi dari MI Al-Bustannussaniyah Gambut adalah.

1) Meningkatkan siswa yang berkualitas, berimtaq dan beriptek.
2) Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal kepada siswa yang dikembangkan melalui ilmu dan teknologi serta keterampilan.
3) Menumbuhkan disiplin dan dedikasi yang tinggi serta menunmbuh kembangkan sifat keunggulan yang mandiri, bertanggung jawab dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4) Membantu siswa mengenal lingkungan antara warga madrasah dan masyarakat secara harmonis.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan MI Al-Bustannussaniyah adalah.

1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT.
2) Meningkatkan kualitas lulusan.
3) Memiliki keterampilan yang unggul.
4) Memiliki sensitivitas sosial terhadap keluarga, madrasah dan masyarakat.
5) Memiliki kedisiplinan, dedikasi dan loyalitas yang tinggi serta berakhlak mulia.

d. Strategi Madrasah

Strategi MI Al-Bustannussaniyah adalah.

1) Menjadikan keberagaman kemampuan belajar anak yang berbeda-beda sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi.
2) Memilih sistem pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
4) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang tepat dan efektif sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.
5) Menetapkan norma dan batas minimal keberhasilan sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi dan *feedback* untuk kesempurnaan secara keseluruhan.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin MI Al-Bustanussaniyah Gambut dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Nama-Nama Pimpinan MI Al-Bustanussaniyah Gambut

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	H. Samsi	1973 - 1983
2.	H. Mar`ie Ismail	1983 – 1990
3.	Azizah	1990 – 1993
4.	M. Yusup S.Ag	1993 – 1997
5.	Abd. Wahab Suri A.Md	1997 – 2003
6.	Dra. Hj. Pahnur Laila Hayati	2003 – 2010
7.	Siti Bulkis	2010 – 2010
8.	Salahuddin S.Ag	2010 – 2015
9.	Drs. H. M. Hasan	2015 – Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi MI Al-Bustanussaniyah Gambut Tahun Pelajaran 2015/2016

Kurikulum yang dikembangkan di MI Al-Bustanussaniyah Gambut dari Tahun Pelajaran 2010/2011 adalah kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam yang berkualifikasi standar nasional yang juga dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa.

MI Al-Bustanussaniyah Gambut juga mengadakan pembiasaan bagi siswanya diantaranya: disiplin tepat waktu, bersalaman pagi dan mengucapkan salam, berbaris didepan kelas, duduk dan membaca do’a harian, membaca Alquran setiap hari, sholat zuhur berjama’ah, senyum, salam, sapa, sopan dan santun, adab makan dan minum dengan tangan kanan serta membuang sampah pada tempatnya.

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka MI Al-Bustanussaniyah Gambut melaksanakan program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler nasyid, tilawah, pramuka dan tari.

2. Sarana dan Prasarana di MI Al-Bustanussaniyah Gambut

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Al-Bustanussaniyah Gambut tahun ajaran 2015/2015 dapat dikatakan masih belum memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang penulis dapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Bustanussaniyah Gambut

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Keseluruhan tenaga pengajar dan karyawan yang ada di MI Al-Bustanussaniyah Gambut Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 14 orang. Untuk mengetahui keadaan guru yang mengajar di MI Al-Bustanussaniyah Gambut Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada lampiran 3.

Tenaga pengajar atau guru Matematika pada kelas I di MI Al-Bustanussaniyah Gambut pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 1 orang pada saat ini yaitu ibu Siti Rahimah, S.Pd.

B. Proses Penggunaan Media Keranjang Hamtaro

Berdasarkan hasil observasi di IA dan IB proses penggunaan media Keranjang Hamtaro dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Persiapan memilih dan memanfaatkan media Keranjang Hamtaro yang dimanfaatkan guna mancapai tujuan pembelajaran.
3. Guru menyiapkan siswa atau kelas dalam menerima pelajaran dengan menggunakan media Keranjang Hamtaro.
4. Materi yang disampaikan dengan menggunakan media Keranjang Hamtaro.
5. Evaluasi hasil pembelajaran untuk mengukur sejauh mana tujuan pengajaran tercapai.

C. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 4 Februari 2016 sampai tanggal 13 Februari 2014. Untuk mengetahui jadwal penelitian bisa dilihat pada lampiran 4.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan 0-20 kelas I dengan kurikulum KTSP.

Materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 0-20 yang diajarkan kepada subjek penerima perlakuan kelas IA sebagai kelas eksperimen dan Kelas IB sebagai kelas kontrol MI Al-Bustanussaniyah Gambut secara keseluruhan

tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan 0-20. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama materinya tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan 0-20, tetapi yang membedakan hanya untuk kelas eksperimen menggunakan media Keranjang Hamtaro sebagai alat belajarnya sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media Keranjang Hamtaro, jadi antara kedua kelas tersebut apakah terdapat pengaruh hasil belajar atau perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian didalam pembelajaran dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks persiapannya. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP (lihat lampiran 5), media Keranjang Hamtaro sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman dan mengingat pelajaran Matematika, dan setelah perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan maka di berikan soal *post-test* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan media Keranjang Hamtaro. *Pretest* dilakukan 1 kali pertemuan, pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk *post-test*.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menarik kesimpulan diakhir pelajaran sesuai dengan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal
1	Jum'at, 5 Feb 2016
2	Rabu, 10 Feb 2016
3	Kamis, 11 Feb 2016

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol adalah memberikan *pretest*, mempersiapkan materi, RPP (lihat lampiran 5) dan *post-test*. Materi pelajaran Matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol sama tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan 0-20 tetapi kelas eksperimen diberi perlakuan dengan media Keranjang Hamtaro sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media Keranjang Hamtaro. Sama halnya dengan kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk *pretest* dan *post-test*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal
1	Sabtu, 6 Feb 2016
2	Rabu, 10 Feb 2016
3	Jum'at, 12 Feb 2016

D. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabelitas soal, uji coba instrumen terdiri dari 2 tahap, yaitu.

a. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas berdasarkan isinya untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar mengajar secara tepat dengan keadaan yang ingin diukur. Validasi instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli yaitu satu dosen Matematika IAIN Antasari Banjarmasin selain menggunakan validasi ahli peneliti juga menggunakan SPSS 23 untuk memudahkan penghitungan uji validitas.

Hasil uji validitas terhadap soal-soal (*pretest* dan *post-test*) berdasarkan ahli (dosen Matematika IAIN) yang akan diujicobakan pada siswa dapat dilihat pada lampiran 6.

Hasil uji validitas pada lampiran terhadap lembar kerja siswa berdasarkan validasi ahli materi memperoleh persentase soal adalah 100% berdasarkan persentase tersebut maka semua item soal dinyatakan valid. Jadi validasi ahli materi hanya dilakukan satu kali. Lembar kerja siswa dikatakan efektif dan layak digunakan.

Untuk mempertegas kevalidan soal maka peneliti mengujicobakannya langsung kepada 42 siswa kelas I di MI Al-Istiqamah Guntung Papuyu. Berdasarkan uji validitas dengan bantuan SPSS 23 akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal *Pretest* dan *Post-test*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	12,43	13,957	,385	,738
Soal2	12,24	15,690	-,061	,771
Soal3	12,29	15,314	,033	,765
Soal4	12,48	13,662	,473	,730
Soal5	12,29	15,314	,033	,765
Soal6	12,29	14,114	,355	,740
Soal7	12,24	13,090	,677	,714
Soal8	12,38	13,548	,499	,728
Soal9	12,14	14,429	,323	,743
Soal10	12,38	13,448	,528	,726
Soal11	12,00	14,900	,301	,746
Soal12	12,19	14,362	,318	,743
Soal13	12,00	15,400	,085	,756
Soal14	12,19	13,562	,561	,725
Soal15	12,43	14,057	,357	,740
Soal16	12,33	14,133	,341	,741
Soal17	12,19	14,862	,172	,754
Soal18	12,33	13,433	,538	,725
Soal19	12,24	15,490	-,009	,767
Soal20	12,14	14,129	,418	,736

Untuk mengetahui tingkat validitas dari soal dapat diperhatikan angka pada tabel *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor soal dengan skor total soal (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai (r tabel). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka soal tersebut adalah valid. (r tabel = df= N – nr = 42 – 2 = 40, dengan taraf 5% = 0,304 dan taraf 1% = 0,393.

Dari perhitungan yang digunakan dengan bantuan SPSS 23 diperoleh 13 soal yang dinyatakan valid, yaitu nomor soal 1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 18 dan 20 yang akan diuji reliabelitas selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrument divalidasi oleh ahli dan diuji kevalidannya selanjutnya akan dilihat apakah instrument tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Berdasarkan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 23 akan disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal *Pretest* dan *Post-test*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,686
		N of Items	10[a]
	Part 2	Value	,687
		N of Items	10[b]
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,344
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,512
	Unequal Length		,512
Guttman Split-Half Coefficient			,510

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10.

b. The items are: soal11, soal12, soal13, soal14, soal15, soal16, soal17, soal18, soal19, soal20.

Hasil reliabilitas melalui uji statistik seperti pada tabel adalah sebesar 0,510 yang artinya 0,510 > 0,304, sesuai dengan interpretasi reliabilitas maka data yang digunakan adalah reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Berdasarkan uji reliabelitas dari 13 soal yang valid dan reliabel akan dipilih 10 soal yang akan dijadikan soal *pretest* dan *post-test.* (lihat lampiran 8)

2. Penyajian Data

Pretest dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas kontrol ada 20 orang dan kelas eksperimen ada 20 orang, berikut ini hasil penilaian *pretest* terhadap kedua kelas adalah.

Tabel 4.6 Hasil *Pretest* Kelas Ekspiremen dan Kelas Kontrol

No.	Responden Kelas Eksperimen	*Pretest*	Responden Kelas Kontrol	*Pretest*
1	SKE 1	30	SKK 1	50
2	SKE 2	40	SKK 2	60
3	SKE 3	40	SKK 3	60
4	SKE 4	60	SKK 4	30
5	SKE 5	10	SKK 5	0
6	SKE 6	10	SKK 6	0
7	SKE 7	50	SKK 7	50
8	SKE 8	0	SKK 8	20
9	SKE 9	50	SKK 9	50
10	SKE10	80	SKK10	70
11	SKE11	20	SKK11	60
12	SKE12	40	SKK12	40
13	SKE13	50	SKK13	50
14	SKE14	20	SKK14	0
15	SKE15	10	SKK15	0
16	SKE16	0	SKK16	50
17	SKE17	0	SKK17	50
18	SKE18	0	SKK18	40
19	SKE19	10	SKK19	80
20	SKE20	40	SKK20	40

Dengan diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelas untuk memastikan bahwa responden di kedua kelas tersebut, baik responden di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama atau tidak jauh berbeda. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

Tabel 4.7 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Pretest*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelEksp	20	0	80	28,00	5,211	23,306
Valid N (listwise)	20					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelKonrol	20	0	80	40,00	5,429	24,279
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan dua tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata kelas 28,00 dan kelas kontrol memiliki rata-rata kelas 40,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas pada MI Al-Bustanussaniyah Gambut memiliki kemampuan rata-rata yang hampir sama. Dengan demikian, diharapkan penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan benar-benar menunjukkan hasil yang valid.

Selanjutnya, berikut ini hasil penilaian responden kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media Keranjang Hamtaro dan hasil penilaian responden kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan media Keranjang Hamtaro (*post-test*), yaitu.

Tabel 4.8 Hasil *Post-test* Kelas Ekspiremen dan Kelas Kontrol

No.	Responden Kelas Eksperimen	*Post-test*	Responden Kelas Kontrol	*Post-test*
1	SKE 1	100	SKK 1	70
2	SKE 2	100	SKK 2	60
3	SKE 3	100	SKK 3	100
4	SKE 4	100	SKK 4	70
5	SKE 5	100	SKK 5	40

Lanjutan Tabel 4.8.

No.	Responden Kelas Eksperimen	*Post-test*	Responden Kelas Kontrol	*Post-test*
6	SKE 6	90	SKK 6	70
7	SKE 7	90	SKK 7	80
8	SKE 8	100	SKK 8	60
9	SKE 9	80	SKK 9	90
10	SKE10	100	SKK10	100
11	SKE11	100	SKK11	100
12	SKE12	100	SKK12	20
13	SKE13	100	SKK13	70
14	SKE14	90	SKK14	50
15	SKE15	90	SKK15	60
16	SKE16	90	SKK16	70
17	SKE17	100	SKK17	60
18	SKE18	100	SKK18	60
19	SKE19	100	SKK19	80
20	SKE20	100	SKK20	60

Tabel 4.9 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Posttest*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelEksp	20	80	100	96,50	1,313	5,871
Valid N (listwise)	20					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelKonrol	20	20	100	68,50	4,488	20,072
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan dua tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata kelas 96,50 dan kelas kontrol memiliki rata-rata kelas 68,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas pada MI Al-Bustanussaniyah Gambut memiliki hasil rata-rata yang berbeda.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji statisik, yaitu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal, yaitu nilai signifikan > 0,05, maka uji *t-test* dapat dilakukan, sedangkan jika sebaliknya maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data berdistribusi normal. Model uji *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS 23, hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kls_eks	kls_kntrl
N		20	20
Normal Parameters[a,b]	Mean	96,50	68,50
	Std. Deviation	5,871	20,072
Most Extreme Differences	Absolute	,424	,186
	Positive	,276	,170
	Negative	-,424	-,186
Test Statistic		,424	,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]	,068[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel data yang diperoleh dari uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah *(a Test distribution is Normal)* artinya bahwa rata-rata berdistribusi normal karena *Asmyp.Sig* > 0,05. Hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki sig. 0,00 < 0,05 dan kelas kontrol memiliki sig. 0,068 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa

data hasil belajar siswa yang menggunkan media Keranjang Hamtaro berdistribusi tidak normal dan yang tidak menggunakan media Keranjang Hamtaro berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen . Dengan menggunakan uji *Homogenity of Variance test* pada *One-way Anova* melalui SPSS 23. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan homogen dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen, tampak seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

KelEksp

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,881	3	12	,019

Pada gambar uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan 0,019 < 0,05, sehingga data hasil belajar siswa memiliki varian yang tidak homogen.

Dengan melihat hasil uji normalitas dan homogenitas di atas dapat diketahui bahwa uji t-test dengan sampel tidak berhubungan (independent) dan tidak relevan dilakukan untuk megetahui pengaruh penggunaan media Keranjang Hamtaro pada pembelajaran Matematika di MI Al-Bustanussaniyah Gambut. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tersebut, peneliti menggunakan uji Mann-Whitney.

c. Uji U (Mann-Whitney)

Uji Mann-Whitney disebut juga uji U merupakan alternatif uji-*t* dua sampel bebas. Uji U akan membuktikan hipotesis dari penelitian ini, yang berbunyi : "Ada pengaruh penggunaan Keranjang Hamtaro terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas I pada materi operasi hitung bilangan di MI Al-Bustannussaniyah Gambut."

Dengan rumusan hipotesis, sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan Keranjang Hamtaro terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas I pada materi operasi hitung bilangan di MI Al-Bustannussaniyah Gambut.

H_a : Ada pengaruh penggunaan Keranjang Hamtaro terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas I pada materi operasi hitung bilangan di MI Al-Bustannussaniyah Gambut

Dengan menggunakan uji Mann-Whiteney melalui SPSS 23. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Mann-Whitney

Ranks

	kelompok model	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil belajar	model	20	28,33	566,50
	non_model	20	12,68	253,50
	Total	40		

Lanjutan Tabel 4.12.

Test Statistics[a]

	hasil belajar
Mann-Whitney U	43,500
Wilcoxon W	253,500
Z	-4,426
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000[b]

a. Grouping Variable: kelompok model

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikan 0.00 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya setelah penggunaan media Keranjang Hamtaro mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas eksperimen MI Al-Bustanussaniyah berkembang dengan baik.